

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan era globalisasi yang semakin ketat pada saat ini, membuat banyaknya perusahaan yang ada di Indonesia dituntut untuk mampu bersaing serta terus bertumbuh dan berkembang seiring perkembangan ekonomi yang sangat pesat, baik dalam dunia usaha, perindustrian, maupun perdagangan, sehingga membuat perusahaan diuntut untuk selalu berkembang selangkah lebih maju dari para pesaingnya, yaitu dengan memenuhi kebutuhan pasar yang beragam dan berubah-ubah seiring berjalannya waktu, sehingga perusahaan mampu menghasilkan laba sebesar-besarnya dengan tujuan untuk mempertahankan kelangsungan hidup yang dapat terealisasi. Perusahaan yang semakin berkembangpun dituntut untuk kritis dalam mengelola sumber daya yang ada agar dapat melakukan kegiatan operasional secara efektif, sehingga hal ini berpengaruh terhadap modal kerja dan rasio likuiditas (kemampuan suatu perusahaan dalam membayar utang jangka pendek dengan lancar).

Pertama, menurut Kasmir (2019), modal kerja adalah suatu komponen penting dalam menjalankan aktivitas perusahaan yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari agar proses produksi dapat berjalan dengan lancar, sehingga hasil dari penjualan tersebut, diharapkan perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang selalu meningkat, sehingga sebagian dari keuntungan yang dihasilkan dikembalikan ke modal kerja perusahaan. Siklus modal kerja terus berlangsung selama perusahaan masih

menjalankan aktivitas operasionalnya, sehingga dipaksa untuk bersaing dan terus meningkatkan pengelolaan modal kerjanya.

Sedangkan keuntungan manajemen modal kerja merupakan realisasi dari rencana yang ditentukan untuk mencapai kesuksesan perusahaan tersebut. Untuk bisa mencapai kesuksesan pihak perusahaan harus mengetahui berapa banyak uang yang masuk dan berapa banyak uang yang keluar, sehingga harus diperinci dalam satu periode tertentu dengan melakukan analisis laporan keuangan .

Hal ini membuat sebuah analisis laporan keuangan sangat di butuhkan sebuah perusahaan. Oleh karena itu, laporan keuangan dapat dijadikan sebagai tolak ukur pelaporan dalam mengukur kinerja perusahaan. Menurut kasmir (2019:66) Analisis laporan keuangan merupakan analisis yang disusun berdasarkan data yang relevan serta akan terlihat bagaimana kondisi keuangan perusahaan. Kondisi yang dimaksud adalah di ketahuinya jumlah aset (kekayaan), kewajiban (utang), serta modal (ekuitas), dalam neraca yang miliki. Kemudian akan diketahui berapa jumlah pendapatan yang diterima dan berapa jumlah biaya yang akan dikeluarkan. Dalam kinerja laporan keuangan dari ekonominya terdapat berupa laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas.

Selanjutnya, untuk mengevaluasi kondisi keuangan juga diperlukan beberapa tolak ukur atau nilai yang koperatif seperti indikator atau indeks utama yang menghubungkan informasi keuangan yang satu dengan yang lainnya. Menurut kasmir (2019) rasio keuangan yang dapat digunakan untuk

mengevaluasi atau mengukur kinerja keuangan perusahaan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas atau leverage, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio investasi. Dalam penelitian ini, peneliti tidak hanya menggunakan modal kerja saja akan tetapi peneliti juga menggunakan rasio likuiditas untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menutupi utang jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki perusahaan.

Menurut Kasmir (2019:198) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan yang ada di dalam semua modal yang ada. Profitabilitas juga menggunakan presentase sebagai alat ukur untuk mengetahui seberapa jauh perusahaan mampu menghasilkan laba.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Paratmitha Tirthanata dan Lia Dama Yanti (2021) menjelaskan bahwa variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas adalah variabel ukuran perusahaan dan leverage, sedangkan variabel yang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas adalah variabel perputaran modal kerja. Witya Shali, Resti Christianty dan Elna M Pattinaja (2022) menjelaskan bahwa variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas adalah variabel modal kerja dan variabel likuiditas, sedangkan variabel yang tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas adalah variabel leverage. Intan Dwi Anggraini dan Krindo Eko Cahyono (2021) menjelaskan bahwa variabel yang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas adalah variabel likuiditas dan

variabel leverage, sedangkan variabel yang tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas adalah variabel modal kerja dan variabel aktivitas.

Berdasarkan uraian penelitian terdahulu diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian yang berkaitan dengan variabel yang mempengaruhi yaitu ROA atau profitabilitas masih perlu di lakukan pengujian kembali karena didalam penelitian terdahulu terdapat hasil yang berbeda-beda.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen karena perusahaan manufaktur merupakan salah satu sektor yang saat ini banyak mendapatkan perhatian dari pemerintah dalam usaha mengurangi kesenjangan sosial, selain itu jumlah perusahaan manufaktur cukup besar sehingga sampel dalam penelitian ini dapat terpenuhi. Berdasarkan teori dan research gap dari penelitian terdahulu, maka dilakukan penelitian dengan judul pengaruh perputaran modal kerja dan current ratio terhadap Return On Asset pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berikut ini merupakan tabel 1.1 tabel perkembangan laba perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen pada tahun 2019-2022 yang memberikan penjelasan mengenai contoh permasalahan dari beberapa perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang mengalami penurunan laba.

Tabel 1.1
Perkembangan Laba Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil
dan Garmen Pada tahun 2019-2022

Kode	Tahun			
	2019	2020	2021	2022
ARGO	7.277.072	5.110.016	1.990.454	97.329.335.486
ADMG	29.590.834	38.676.045	761.546	26.746.256
BELL	23.213.651.840	16.558.668.514	4.172.725.902	4.462.174.046
ERTX	841.583	970.496	1.583.643	3.916.193
ESTI	2.792.947	577.944	1.612.542	66.319
HDTX	65.673.323	47.969.988	41.970.335	57.362.444
PBRX	17.050.942	19.367.114	15.403.762	2.336.379
MYTX	241.027	114.827	139.616	21.393
POLU	8.991.475.073	6.104.429.448	50.112.034	6.264.038.341
SRIL	87.652.548	85.325.108	1.081.338.372	395.563.161
POLY	11.914.906	20.549.350	1.685.817	12.313.779
SSTM	16.266.732.177	15.354.377.443	56.749.821.815	6.044.861.775
TFCO	5.258.349	857.539	13.423.492	3.415.772
TRIS	23.236.898.190	3.987.303.838	18.024.581.177	644.521.509.302
UCID	398.704	311.682	475.087	313.648
ZONE	51.222.668.919	37.620.281.385	30.781.262.235	72.940.513.980

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, dapat dijelaskan bahwa terdapat perusahaan yang mengalami fluktuasi dan ada juga yang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat beberapa perusahaan yang mengalami fluktuasi atau data yang berubah-ubah serta tidak stabil yaitu Perusahaan Argo Pantes Tbk (ARGO), Polychem Indonesia Tbk (ADMG), Trisula Textile (BELL), Ever Shine Tbk (ESTI), Panansia Indo Resource Tbk (HDTX), Pan Brother Tbk (PBRX), Asia Pacific investama Tbk (MYTX), Golden Flower Tbk (POLU), Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL), Asia Pacific Faiber Tbk (POLY), Sunson Textile Manufacture

(SSTM), Tifico Fiber Indonesia Tbk (TFCO), Trisula Internasional Tbk (TRIS), Uni Cham Indonesia (UCID), Mega Perintis Tbk (ZONE). Selain itu terdapat juga perusahaan yang mengalami peningkatan secara terus menerus selama 4 tahun yaitu perusahaan Eratex Djaja (ERTX). Terbukti pada tahun 2019 laba pada perusahaan Eratex Djaja sebesar 841.583 dan meningkat menjadi 970.496 ditahun 2020, kemudian pada tahun 2021 sebesar 1.583.643 dan meningkat menjadi 3.916.193 ditahun 2022.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis bagaimana perusahaan manufaktur mengelola keuangannya selama empat tahun melalui analisis laporan keuangan, kemudian dapat dilihat berdasarkan pengembangan manajemen modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **"Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Current Ratio Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2019-2022)"**.

1. 2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

2. Bagaimana Pengaruh Likuiditas Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh perputaran modal kerja terhadap Return On Asset (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh likuiditas terhadap Return On Asset (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia
3. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara perputaran modal kerja dan likuiditas terhadap Return On Asset (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yang diharapkan dapat dicapai yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Adapun manfaat penelitian bagi perusahaan, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagaimana perkembangan perusahaan yang dilihat

dari profitabilitas yang dilihat dalam laporan keuangan perusahaan tersebut.

Dan dapat dijadikan motivasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

2. Bagi Universitas

Adapun manfaat penelitian bagi universitas, diharapkan dapat memberikan kontribusi penambahan ilmu pengetahuan, khususnya bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta dapat dijadikan bahan bacaan di perpustakaan Universitas PGRI Palembang dan dapat memberikan referensi bagi mahasiswa.